

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah Usaha Konveksi Adji Collection

Konveksi Adji Collection merupakan usaha milik Ibu Muawanah yang mulai dirintis pada tahun 2000 yang beralamatkan di Jalan Pandean RT 03/ RW. 02 Desa Jekulo Pulutan, Kecamatan Jekulo, Kabupaten Kudus.. Awal mula didirikannya usaha konveksi ini adalah dari keinginan Ibu Muawanah yang ingin bekerja di rumah sekaligus bisa mengurus anak-anaknya. Sebelumnya Ibu Muawanah merupakan seorang karyawan yang bekerja di sebuah usaha konveksi sampai akhirnya Ibu Muawanah memilih untuk berhenti dari pekerjaannya dan mulai merintis usaha konveksinya sendiri.

Pada awal mula melakukan usaha konveksi ini , Ibu Muawanah membuka jasa pelayanan menjahit, semua pekerjaannya mulai dari memotong kain, menjahit, sampai mengantar pesanan dilakukan sendiri. Belajar dari pengalaman sebelumnya bekerja di sebuah usaha konveksi, Ibu Muawanah mempunyai keterampilan menjahit dengan baik , hingga pada saat itu sedikit demi sedikit Ibu Muawanah membuat pakaian jadi menurut keinginan pelanggannya sampai pada akhirnya usaha ini mulai berkembang. Pada saat itu beberapa proses pembuatan pakaian jadi dilakukan dengan menggunakan teknologi mesin namun ada beberapa proses yang masih menggunakan sistem manual. Kemudian secara bertahap Ibu Muawanah mulai menambah perlengkapan mesin-mesin yang diperlukan untuk menjahit dan mulai merekrut karyawan, sampai pada akhirnya sekarang usaha konveksi ini telah memiliki 6 orang karyawan.¹

Konveksi Adji Collection merupakan usaha yang memberikan jasa pelayanan dalam pemesanan

¹ Muawanah, pemilik usaha konveksi Adji Collection, Hasil wawancara oleh penulis, 11 Januari 2020, wawancara 1, transkrip.

pembuatan pakaian. Produk yang dihasilkan industri kecil ini berupa kaos, baju, ataupun seragam sekolah. Mulai dari seragam sekolah anak-anak hingga dewasa. Selain itu konveksi Adji Collection juga melayani pembuatan jas almamater sekolah ataupun universitas. Sementara pakaian jadi yang berupa kaos adalah seperti kaos olah raga untuk seragam sekolah atau kaos untuk partai dan berbagai model kaos lainnya.²

2. Lokasi Usaha Konveksi Adji Collection

Bagi sebuah bisnis, lokasi tempat usaha berdiri merupakan hal penting untuk menjangkau berbagai sasaran masyarakat agar menguntungkan bagi perusahaan. Tempat usaha konveksi Adji Collection terletak pada lingkungan yang berdekatan dengan area pasar, selain itu juga terdapat banyak sekolah-sekolah terdekat, dan pondok-pondok yang berdiri di daerah Jekulo. Hal ini tentunya merupakan tempat strategis untuk usaha konveksi Adji Collection yang memproduksi pakaian jadi berupa seragam sekolah dan kaos, terutama dalam hal meraih peluang sasaran pemasaran untuk perkembangan usahanya. Lokasi usaha Konveksi Adji Collection ini beralamatkan di Desa Jekulo Pulutan, Kecamatan Jekulo, Kabupaten Kudus tepatnya di Jalan Pandean RT 03/ RW. 02.³

3. Visi dan Misi

Awal mula berdirinya usaha konveksi Adji Collection ini belum mempunyai visi dan misi perusahaan. Dalam mengembangkan sebuah usaha, visi dan misi merupakan suatu hal yang diperlukan agar aktivitas perusahaan lebih terarah dan fokus pada suatu tujuan. Oleh karena itu, perusahaan perlu melakukan penyusunan secara tertulis pernyataan visi dan misi perusahaan.

Visi merupakan gambaran dari kondisi yang akan diwujudkan oleh perusahaan dimasa mendatang.

² Muawanah, pemilik usaha konveksi Adji Collection, Hasil wawancara oleh penulis, 11 Januari 2020, wawancara 1, transkrip..

³ Hasil observasi Usaha Konveksi Adji Collection, pada tanggal 11 Januari 2020.

Pernyataan visi dibutuhkan untuk menentukan arah strategis guna mencapai hasil dimasa mendatang sehingga dalam pengerahan sumber daya perusahaan lebih terarah bagi pencapaian berbagai tujuan perusahaan. Untuk mewujudkan kondisi yang digambarkan dalam visi, perusahaan memerlukan perumusan strategi , visi perusahaan dijabarkan kedalam misi. Selanjutnya misi ini akan dijabarkan kedalam bentuk sasaran-sasaran strategik.⁴

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari wawancara dengan pemilik usaha konveksi Adji Collection, secara umum visi dan misi tersirat dalam apa yang telah dipaparkan saat wawancara. Hasil yang diperoleh dapat digambarkan bahwa visi dari usaha konveksi Adji Collection ini adalah “Menjadi rumah usaha yang unggul berkualitas dengan pelayanan yang professional”. Adapun misi dari usaha konveksi ini adalah memberikan pelayanan produk pakaian jadi, menciptakan produk yang berkualitas, meningkatkan kreativitas produksi sesuai keinginan konsumen, serta mampu memberikan pelayanan yang baik kepada konsumen.⁵

4. Pembagian kerja pada Usaha Konveksi Adji Collection

Struktur organisasi pada konveksi Adji Collection di bentuk mulai dari pimpinan tertinggi yang dipegang oleh pemilik usaha. Dalam menjalankan aktivitas usahanya, pemilik usaha telah memiliki 6 orang karyawan yang ditempatkan pada masing-masing bagian. Struktur organisasi pada usaha konveksi Adji Collection sewaktu-waktu dapat berubah dikarenakan tenaga kerja yang ada didalamnya tidak dapat diprediksi seberapa lama karyawan akan menetap di usaha tersebut. Hal ini terjadi karena sewaktu-waktu

⁴ Anam Miftakhul Huda, Diana Elvianita Martanti , dkk, *Pengantar Manajemen Strategik*, (Bali: Jayapangus Press, 2018), 13.

⁵ Muawanah, pemilik usaha konveksi Adji Collection, hasil wawancara oleh penulis. 11 Januari 2020, wawancara 1, transkrip.

karyawannya yang secara tiba-tiba mengundurkan diri dan jumlahnya berkurang dari sebelumnya.

Pada proses kegiatan yang dilakukan, pemilik usaha membagi 6 orang karyawan pada 4 bagian pada proses produksinya. Dimana pada bagian produksi ini setiap karyawan ditempatkan disetiap masing-masing bagian sesuai keahliannya. Adapun pembagian kerja pada usaha konveksi Adji Collection adalah:⁶

a. Pimpinan

Pimpinan memiliki peran dalam mengatur seluruh kegiatan operasional perusahaan. Adapun pimpinan yang dimaksud adalah pemilik usaha yang mendirikan usaha konveksi Adji Collection yaitu Ibu Muawanah.

b. Bagian Produksi

Pada bagian produksi ada sebanyak 4 orang karyawan yang ditempatkan di bagian menjahit. Pada bagian menjahit untuk seragam sebanyak 2 orang karyawan yang dilakukan oleh Ibu Sumiati dan Ibu Badi'ah, menjahit kaos 2 orang karyawan yang dilakukan oleh Ibu Sholikhah dan Ibu Siti. Sedangkan 2 orang pekerja lainnya merupakan bagian pemotong kain yang dilakukan oleh 1 orang yaitu Bapak Sukur dan pada proses pengemasan 1 orang yang dilakukan oleh Ibu Juwariyah.

c. Bagian Pemasaran

Pada bagian pemasaran di konveksi Adji Collection dikelola sendiri oleh pemilik usaha beserta suaminya. Mulai dari memberikan penawaran kepada pelanggannya, melayani proses pemesanan barang, hingga pengiriman barang ke tangan pelanggan.

d. Bagian Pengelolaan Keuangan

Pada bagian pengelolaan keuangannya di pegang sendiri oleh pemilik usaha yaitu Ibu Muawanah. Mulai dari modal , keseluruhan biaya operasional

⁶ Data Dokumentasi Usaha Konveksi Adji Collection, pada tanggal 20 Januari 2020.

usaha, upah karyawan, dan kebutuhan lainnya , semuanya diatur sendiri oleh Ibu Muawanah.

5. Sarana dan Prasarana Konveksi Adji Collection

Dalam menjalankan usaha konveksi Adji Collection ini dibutuhkan berbagai peralatan produksi sebagai penunjang proses kegiatan produksinya serta berbagai keperluan yang dibutuhkan dalam pembuatan produk berupa persediaan bahan baku yang cukup.

Peralatan produksi yang digunakan dalam Konveksi Adji Collection terdapat berbagai macam mesin antara lain sebagai berikut.⁷

- a. Mesin jahit
- b. Mesin pemotong kain
- c. Mesin obras
- d. Mesin wolsum
- e. Mesin pemasang karet
- f. Mesin itik (pemasang kancing)
- g. Mesin Overdeck
- h. Peralatan sablon

Dari semua alat yang disebutkan diatas merupakan sarana yang mendukung kegiatan produksi dengan kelengkapan berbagai komponen mesin jahit yang memadai dalam menunjang aktivitas produksi. Tentunya hal ini akan mempengaruhi kinerja karyawan pada produktivitas usaha dalam menghasilkan barang yang berkualitas. Jadi selain didukung bahan yang berkualitas juga didukung dengan kualitas dari hasil produksi yang baik.

Sedangkan mengenai persediaan bahan baku yang diperlukan dalam proses pembuatan produk berupa kain, kancing, resleting, benang yang merupakan bahan baku utama untuk produk pakaian jadi.⁸

⁷ Data Dokumentasi Usaha Konveksi Adji Collection, pada tanggal 20 Januari 2020.

⁸ Data Dokumentasi Usaha Konveksi Adji Collection, pada tanggal 20 Januari 2020.

6. Kegiatan Usaha Konveksi Adji Collection

a. Proses Produksi

Pertama, pada awal proses pembuatan produk yang dibutuhkan yaitu kain, kain yang telah tersedia kemudian dipotong menggunakan mesin pemotong kain dengan ukuran sesuai dengan kebutuhan. Pemotongan kain pertama ini adalah ukuran yang masih dalam bentuk potongan kain persegi panjang dan belum disesuaikan dengan bentuk model yang diinginkan pelanggan.

Kedua, setelah proses pemotongan kain selesai, selanjutnya adalah menyesuaikan model yang di inginkan pelanggan dan kemudian disesuaikan dengan potongan kain yang telah tersedia.

Ketiga, jika model yang diinginkan telah disesuaikan dengan kain selanjutnya memasuki proses pembentukan kain yaitu dengan menggunakan mesin obras. Pada proses ini kain akan dibentuk sesuai dengan model yang diinginkan.

Keempat, setelah proses pengobrasan selesai kemudian proses selanjutnya adalah menjahit kain menjadi bentuk pakaian jadi berupa baju, seragam atau kaos.

Kelima, tahap akhir setelah proses menjahit dalam bentuk pakaian jadi telah selesai kemudian adalah tahap pemasangan kancing dengan menggunakan mesing lobang kancing. Setelah semua tahapan dalam proses pembuatan pakaian jadi selesai kemudian barang dikemas dan siap untuk di berikan ketangan pelanggan.⁹

Produksi barang yang dilakukan oleh konveksi Adji Collection mengandalkan pemesanan konsumen. Produksi barang disesuaikan dengan model atau desain dari pesanan yang ditentukan oleh konsumen sesuai dengan keinginannya. Atau bisa juga pihak konveksi menawarkan model desain kepada konsumen, dan pihak konsumen juga dapat memberikan usulan sesuai keinginannya jika dirasa kurang cocok dengan model

⁹ Data Dokumentasi Usaha Konveksi Adji Collection, pada tanggal 20 Januari 2020.

yang ditawarkan. Terkadang model yang diinginkan oleh konsumen merupakan model baru yang belum pernah diproduksi sebelumnya, jadi sebisa mungkin pihak konveksi merealisasikan model yang diinginkan oleh konsumen.¹⁰

Bahan-bahan yang digunakan untuk membuat suatu produksi meliputi kain, benang, kancing, mesin yang digunakan sebagai proses produksi dan bahan baku pendukung lainnya. Konveksi Adji Collection memperoleh bahan baku yang diperlukan di beberapa toko di Kudus seperti Toko Urip, Toko LK, Toko Nana Jaya dan toko-toko lainnya.¹¹

Dalam proses produksi ada beberapa tahap yang harus dilalui yaitu meliputi pemotongan kain, penjahitan, pengobrasan, hingga pengemasan. Untuk bagian pembuatan kaos dilakukan oleh 2 orang karyawan, bagian seragam 2 orang karyawan, dan untuk bagian pemotongan kain 1 orang, serta bagian pengemasan 1 orang.¹²

Dalam satu hari kerja, biasanya karyawan mampu menghasilkan sebanyak 50 buah untuk produksi kaos per orang sedangkan 3-5 buah untuk produksi seragam per orang karena prosesnya yang lebih sulit dari pembuatan kaos. Kapasitas produksi pada konveksi Adji Collection tidak ada ketentuan target tertentu dalam pelaksanaannya. Jadi, hasil produksi yang diperoleh sesuai dengan kemampuan karyawan menghasilkan seberapa banyak yang dapat dibuat. Dalam sistem produksinya, tidak menerapkan berapa banyak yang harus dihasilkan dalam sehari, akan tetapi menggunakan sistem borong.¹³

b. Sistem Pemasaran

¹⁰ Sumiati, karyawan konveksi Adji Collection, hasil wawancara oleh penulis, 5 Februari 2020, wawancara 4, transkrip.

¹¹ Muawanah, pemilik usaha konveksi Adji Collection, hasil wawancara oleh penulis. 11 Januari 2020, wawancara 1, transkrip.

¹² Data Dokumentasi Usaha Konveksi Adji Collection, pada tanggal 20 Januari 2020.

¹³ Hasil observasi Usaha Konveksi Adji Collection, pada tanggal 5 Februari 2020.

Dalam pengembangan wilayah pemasarannya, konveksi Adji Collection telah memiliki akses pemasaran ke berbagai wilayah meliputi kota Jepara, Pati, Demak, sampai dengan Nusa Tenggara Timur dan wilayah Kudus sendiri. Awal mula usaha konveksi Adji Collection dikenal hingga ke berbagai wilayah yaitu melalui informasi dari mulut ke mulut dan dari beberapa konsumen yang pernah memesan produk ke konveksi adji collection. Dari informasi yang didapatkan satu konsumen ke konsumen lainnya tersebut hingga akhirnya usaha ini mampu memiliki konsumen di beberapa wilayah luar kota kudus. Selain itu dari pihak pemilik sendiri pun mempromosikan produknya dengan cara menawarkan ke beberapa calon konsumen secara langsung atau lewat pesan singkat ketika ada calon konsumen yang membutuhkan pemesanan seragam sekolah, kaos , jas almamater, atau juga kaos partai dalam jumlah yang besar.¹⁴

Sasaran pemasaran usaha konveksi ini adalah mulai dari kebutuhan seragam atau kaos untuk tingkat anak-anak hingga dewasa. Dalam pemasarannya konveksi Adji Collection tidak memilih untuk memasarkan produknya di pasar, karena ada beberapa seragam yang umumnya biasa dijual dipasar seperti seragam SD atau produk kaos karena menurutnya tidak efektif dan keuntungan yang diperoleh tidak maksimal. Hal ini dikarenakan seringnya pembayaran penuh dilakukan ketika barang sudah terjual seluruhnya. Jadi ketika barang diterima, untuk pembayarannya ada beberapa yang membayar secara penuh di awal, ada yang memberikan uang muka di awal barang diterima dan pembayaran penuh ketika sudah terjual semua. Akan tetapi yang sering terjadi adalah sistem pembayaran penuh dilakukan di akhir dan hal tersebut tentunya memakan waktu yang lama karena tidak dapat diperkirakan kapan barang akan terjual habis. Akibatnya pihak konveksi tentunya tidak dapat

¹⁴ Muawanah, pemilik usaha konveksi Adji Collection, hasil wawancara oleh penulis. 11 Januari 2020, wawancara 1, transkrip.

memutar uangnya kembali untuk proses produksi berikutnya karena modal yang dibutuhkan terhambat.¹⁵

Konveksi adji collection lebih memilih untuk memasarkan produknya secara langsung kepada si pemesan barang yang barangnya akan langsung digunakan dan bukan untuk dijual kembali seperti pesanan seragam untuk TK, SD , SMP, SMA, jas almamater pondok, sekolah maupun universitas, dan kaos partai dalam jumlah besar. Hal ini dirasa lebih efektif daripada harus memasarkan produknya ke pasar, karena uang dapat diterima sepenuhnya dan dapat diputar kembali untuk produksi berikutnya. Walaupun didalam pemesanan seringkali melakukan pembayaran dengan uang muka di awal dan pembayaran penuh diakhir, tetapi waktunya dapat diperkirakan karena telah melakukan kesepakatan diawal dengan waktu yang telah ditentukan.¹⁶

c. Pengelolaan Keuangan

Dalam mengelola keuangan usahanya masih sangat sederhana, hanya ditulis pada buku atau lembaran kertas. Bisanya catatan pesanan pelanggannya ditulis di kertas gambar desain pada masing-masing pesanan pelanggan kemudian seluruh catatan pesanan yang dimiliki akan dicatat kembali kedalam buku khusus untuk pencatatan pemesanan dari konsumen. Adapun pencatatan yang dimaksud adalah dari mulai berapa banyak pesanan, kesepakatan tanggal penerimaan barang, dan ketentuan harga barang beserta jumlah yang harus dibayarkan sesuai pesanan.¹⁷

Pemilik usaha tidak melakukan sistem pembukuan untuk catatan keuangannya, mulai dari berapa pemasukan yang diperoleh atau berapa banyak pengeluaran yang telah dikeluarkan. Jadi hal ini

¹⁵ Hasil observasi Usaha Konveksi Adji Collection, pada tanggal 11 Januari 2020.

¹⁶ Muawanah, pemilik usaha konveksi Adji Collection, hasil wawancara oleh penulis. 11 Januari 2020, wawancara 1, transkrip.

¹⁷ Data Dokumentasi usaha konveksi Adji Collection, pada tanggal 24 Januari 2020.

tentunya tidak dapat diketahui profit yang diperoleh pada usahanya apakah mengalami peningkatan yang signifikan atau tidak dari awal hingga sekarang berdiri hal ini juga tidak dapat diketahui.

Pada pemberian upah untuk pekerjaanya juga tidak ada catatan yang dibuat. Dalam hal ini pemilik usaha mempercayakan kepada karyawannya sendiri untuk mencatat hasil produksi per hari yang diperoleh kemudian pada hari pemberian upah, catatan tersebut hanya perlu ditunjukkan untuk mengetahui berapa banyaknya upah yang didapat.¹⁸ Jadi mulai dari pencatatan modal, pemasukan yang diperoleh, biaya produksi per hari, pengeluaran lainnya, upah yang harus dikeluarkan, tidak dirangkum dalam catatan keuangan khusus. Pemilik usaha hanya berpatokan pada “*yang terpending balik modal*”, jadi berapa banyak yang dikeluarkan sudah tertutup pada hasil yang telah diperoleh. Pemilik usaha menyatakan bahwa dari semua hasil yang diperoleh pada usahanya yang penting bisa mendapatkan keuntungan untuk melangsungkan usahanya, memberikan upah kepada karyawannya dengan tepat waktu, usahanya masih tetap berjalan dan dapat memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari.¹⁹

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Data tentang Sumber Daya Manusia yang ada pada Konveksi Adji Collection

Strategi merupakan langkah penting yang perlu dilakukan oleh para pelaku usaha untuk membangun usahanya agar bisa berkembang dan terus berkelanjutan. Sesuai dengan hal tersebut konveksi Adji Collection telah menerapkan beberapa strategi untuk pengembangan usahanya. Dalam kaitannya dengan sumber daya manusia yang ada dalam usaha konveksi Adji Collection, penerapan rasa tanggung jawab harus tertanam pada perilaku karyawannya, terutama dalam

¹⁸ Siti, karyawan konveksi Adji Collection, hasil wawancara oleh penulis., 5 Februari 2020, wawancara 6, transkrip.

¹⁹ Muawanah, pemilik usaha konveksi Adji Collection, hasil wawancara oleh penulis. 11 Januari 2020, wawancara 1, transkrip.

proses produksi dimana dalam prosesnya harus dijalankan dengan sebaik mungkin agar menghasilkan produk yang dapat memberi kepuasan terhadap konsumen.²⁰ Oleh karena itu tenaga kerja yang direkrut hanya yang memiliki keterampilan menjahit saja agar kinerjanya dapat maksimal, karena kurangnya keterampilan yang dimiliki bisa menghambat produktivitas usaha. Prinsip pemilik usaha adalah mempunyai sedikit karyawan lebih baik tapi terampil dibanding harus merekrut banyak karyawan namun keterampilannya tidak memenuhi apa yang dibutuhkan. Karena jika harus memberikan pelatihan dari awal hal tersebut akan memakan waktu akibatnya produktivitas usaha jadi berkurang.²¹

Dari persyaratan kemampuan pekerja ini, strategi yang dibentuk adalah dengan menentukan kebijakan dalam perekrutan tenaga kerja yang hanya memiliki keterampilan menjahit saja. Tujuan dari adanya kebijakan tersebut adalah untuk menghasilkan keterampilan kekuatan pekerja yang diinginkan dari segi kemampuan agar dapat memberikan hasil kualitas produksi yang baik.²²

Namun sehubungan hal tersebut, tenaga kerja yang dibutuhkan jadi sulit untuk di dapat, karena di lingkungan sekitar tempat tinggal tidak semuanya memiliki keterampilan menjahit. Konveksi Adji Collection mengalami permasalahan tentang komitmen para pekerja di tempat usahanya, dikarenakan pengaruh dari perusahaan-perusahaan lain dengan upah yang lebih tinggi. Akibatnya terjadi pengunduran diri secara tiba-tiba dan tentunya hal ini berdampak pada aktivitas usahanya. Jadi tenaga kerja yang ada tidak sebanding dengan produktivitas usahanya. Akibatnya sering terjadi

²⁰ Juwariyah, karyawan konveksi Adji Collection, hasil wawancara oleh penulis., 5 Februari 2020, wawancara 2, transkrip.

²¹ Muawanah, pemilik usaha konveksi Adji Collection, hasil wawancara oleh penulis. 11 Januari 2020, wawancara 1, transkrip.

²² Muawanah, pemilik usaha konveksi Adji Collection, hasil wawancara oleh penulis. 11 Januari 2020, wawancara 1, transkrip.

penundaan pengiriman barang diluar kesepakatan waktu yang telah ditentukan.²³

Perencanaan untuk keberlangsungan hidup usaha konveksi ini dimasa mendatang, selalu dilakukan perkembangan terhadap produknya dengan memenuhi setiap keinginan pelanggannya terkait dengan model pakaian yang diinginkan. Selain itu, untuk memberikan pelayanan yang baik kepada setiap konsumennya, jika terdapat beberapa model yang belum pernah dibuat sama sekali, permintaan tersebut akan tetap dipenuhi. Namun apabila dirasa kesulitan maka pemilik usaha dengan senang hati memberikan bimbingan kepada karyawannya dalam hal pengembangan produk baru.²⁴

Usaha Konveksi Adji Collectionin hanya memiliki 6 pekerja dalam usahanya, namun usaha ini telah memiliki kelengkapan mesin jahit untuk kegiatan produksinya. Setiap karyawannya ditempatkan pada setiap bagian mesin yang dikuasai. Dengan sumberdaya manusia yang terbatas, pemilik usaha juga turut serta mengambil alih dalam kegiatan produksi karena disamping itu sudah menguasai berbagai mesin jahit yang dimiliki. Jadi pada beberapa proses yang mana karyawannya tidak bisa menyelesaikannya, pemilik usaha berperan untuk melakukan bagian yang tidak dikuasai karyawannya dalam menggunakan beberapa mesin jahit.²⁵

2. Data tentang Strategi Manajemen Sumber Daya Manusia pada Konveksi Adji Collection

Usaha konveksi Adji Collection merupakan rumah usaha yang menghasilkan produk pakaian jadi dalam bentuk kaos, seragam, dan juga menerima pembuatan jas almamater. Dalam mengelola usaha dibutuhkan manajemen untuk mengaturnya agar lebih terarah dalam

²³ Muawanah, pemilik usaha konveksi Adji Collection, hasil wawancara oleh penulis. 11 Januari 2020, wawancara 1, transkrip.

²⁴ Sumiati, karyawan konveksi Adji Collection, hasil wawancara oleh penulis., 5 Februari 2020, wawancara 4, transkrip.

²⁵ Hasil observasi Usaha Konveksi Adji Collection, pada tanggal 5 Februari 2020.

merintis usaha yang dibangun. Semua pengaturan yang dilakukan dalam membentuk usaha yang lebih baik tidak terlepas dari sumber daya manusianya. Sumber daya manusia merupakan faktor penggerak keberlangsungan operasi perusahaan dapat berjalan.

Dalam penerapan manajemen sumber daya manusia di usaha konveksi Adji Collection, secara keseluruhan dalam pelaksanaan kegiatan usaha yang dilakukan, dimana disetiap masing-masing bagian pada sistem pengaturan manajemennya masih sangat sederhana. Tentunya hal ini dikarenakan kurangnya pemahaman mengenai pengetahuan manajemen usaha yang perlu diterapkan.²⁶

Dalam penerapan manajemen di usaha konveksi Adji Collection, perlu adanya perhatian dalam mengatur sumber daya manusianya mulai dari kegiatan produksi, pemasaran, hingga pengelolaan keuangannya.

Seperti pada kegiatan produksi, dalam mengatur sedemikian rupa usaha untuk mengubah dan menciptakan suatu produk menjadi barang yang memiliki nilai guna yang lebih dari bentuk semula. Konveksi Adji Collection dalam menciptakan suatu produk berusaha memberikan hasil produksi barang yang berkualitas. Oleh karena itu kualitas bahan untuk keperluan produksi sangat diperhatikan, terutama kain yang digunakan karena hal ini juga memengaruhi minat konsumen untuk membeli. Selain itu, hal yang sangat diperhatikan juga adalah dalam kerapian jahitannya, desain yang disesuaikan dengan keinginan konsumennya dibuat dengan sebaik mungkin.²⁷

Sebelum barang sampai ke tangan konsumen, perlu adanya pengecekan kembali atau penyortiran sebelum barang dikemas dan siap dikirim, apakah terdapat cacat dalam barang yang diproduksi atau tidak. Jika secara tidak sengaja ada yang terlewat dalam

²⁶ Hasil observasi Usaha Konveksi Adji Collection, pada tanggal 5 Februari 2020..

²⁷ Solikhah, karyawan konveksi Adji Collection, hasil wawancara oleh penulis., 5 Februari 2020, wawancara 3, transkrip.

pengecekan barang dan mendapat keluhan dari konsumennya maka pihak konveksi akan berusaha untuk memperbaikinya agar konsumen tidak merasa dirugikan.²⁸

Manajemen pemasaran meliputi hal-hal yang berkaitan dengan sebuah perencanaan, bagaimana penetapan konsep produk yang akan dipasarkan, penetapan harga dan pendistribusian barang. Kegiatan pemasaran di dalam usaha konveksi Adji Collection untuk produk yang dipilih adalah berupa pakaian jadi yang di khususkan untuk seragam sekolah dan kaos saja. Terkait dengan penetapan harga, pemilik usaha tidak mematok harga terlalu tinggi untuk barang produksinya, harga disesuaikan dengan kualitas bahan yang di buat. Namun dalam sistem pemasarannya belum memanfaatkan teknologi informasi saat ini, jadi tidak ada kegiatan promosi seperti iklan atau postingan melalui media sosial, brosur, selebaran, atau lainnya. Terlepas dari hal tersebut usaha konveksi Adji Collection memiliki citra yang baik di kalangan para konsumennya terhadap kualitas barang yang dihasilkan jadi usaha konveksi Adji Collection semakin berkembang karena bertambahnya konsumen yang berminat membeli produk yang dihasilkan. Hal ini tentunya melalui informasi dari konsumen ke konsumen lain yang puas terhadap barang hasil produksi konveksi Adji Collection.²⁹

Dalam operasional usahanya, konveksi Adji Collection selalu menganalisa bagaimana usaha ini akan berjalan dan berkelanjutan, mulai dari bahan baku yang dibutuhkan untuk proses produksi, tanggung jawab karyawan terhadap tiap bagian yang dikerjakan, serta anggaran dan pengeluarannya.

Sedangkan pada pengelolaan keuangannya tidak ada proses pembukuan, pencatatan menyangkut biaya

²⁸ Juwariyah, karyawan konveksi Adji Collection, hasil wawancara oleh penulis., 5 Februari 2020, wawancara 2, transkrip.

²⁹ Muawanah, pemilik usaha konveksi Adji Collection, hasil wawancara oleh penulis. 11 Januari 2020, wawancara 1, transkrip.

keseluruhan operasional perusahaan. Usaha konveksi adji collection ini hanya menggunakan catatan sederhana untuk pengelolaannya. Jadi manajemen yang ada pada pengelolaan keuangannya ini kurang dalam penerapannya. Di era yang serba modern saat ini pemanfaatan teknologi masih minim dilakukan, seperti penggunaan komputer untuk mengelola keuangannya agar lebih mudah, namun hal tersebut tidak dilakukan. Akan tetapi agar bisnisnya berjalan dengan baik pemilik usaha selalu mengatur keuangannya sebaik mungkin, dari modal yang digunakan setiap produksi sampai memenuhi gaji karyawan secara tepat waktu.³⁰

Pada kegiatan bisnis, bagi para pelaku usaha perlu membangun budaya manajemen bisnis yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Islam memberikan kebebasan kepada manusia dalam menjalankan kegiatan ekonomi selama tidak termasuk ke dalam hal-hal yang dilarang. Oleh karena itu, dalam menjalankan suatu bisnis harus dilakukan dengan sebaik mungkin agar dapat memberikan kebaikan bagi banyak orang.³¹

Konveksi Adji Collection, dalam menjalankan bisnisnya berusaha memberikan pelayanan yang terbaik agar mampu memberi kepuasan kepada pelanggannya. Hal ini ditunjukkan pada interaksi yang baik kepada pelanggannya mulai dari proses pemesanan, menyesuaikan permintaan pelanggannya dari desain baju atau seragam yang diinginkan beserta ukuran dan jumlah barang, kesepakatan harga, dan tanggal pengiriman barang. Konveksi Adji Collection sangat mengedepankan kualitas barangnya agar tidak mengecewakan pelanggannya. Jika tanpa sengaja ada barang yang mengalami kerusakan, pihak konveksi bersedia bertanggung jawab untuk memperbaikinya dan pelanggan di persilahkan untuk mengembalikan barang yang rusak. Pemilik usaha tidak menerapkan harga yang tinggi karena tidak berniat untuk mengambil banyak

³⁰ Hasil observasi Usaha Konveksi Adji Collection, pada tanggal 5 Februari 2020..

³¹ Ma'ruf Abdullah, *Manajemen Bisnis Syariah*, 20.

keuntungan dalam bisnisnya. Karena dalam menjalankan bisnisnya, tujuan pemilik usaha adalah untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dan mendapatkan modal kembali untuk kelanjutan bisnisnya bukan semata-mata untuk mencari keuntungan sebanyak-banyaknya.³²

Selain hubungan yang baik kepada para pelanggannya, pemilik usaha juga menjalin hubungan yang baik kepada para karyawannya. Dalam menerapkan aturan kerja kepada karyawannya, diberlakukan jam kerja pada umumnya, yaitu 8 jam kerja dan untuk istirahat 1 jam. Pemilik usaha memberikan toleransi kepada karyawannya dalam hal jam kerja. Pemberlakuan aktivitas mulai jam kerja karyawannya dilakukan pada jam 9 pagi, yang mana pemilik usaha berharap agar waktu tersebut dapat dimanfaatkan karyawannya untuk memenuhi tanggung jawabnya dalam keluarga. Karena karyawannya merupakan para ibu rumah tangga yang sudah memiliki anak, pemilik usaha berinisiatif untuk memberi keringanan waktu untuk karyawannya memenuhi kebutuhan keluarganya sebelum berangkat bekerja.³³

Dalam kebutuhan tenaga kerja, pemilik usaha tidak memperlakukan pendidikan terakhir, asalkan memiliki keterampilan dan kreativitas dalam hal menjahit. Pemilik usaha bersedia membantu mengembangkan potensi menjahit para karyawannya jika ada yang masih kesulitan. Selain itu, pemilik usaha berusaha membangun kepercayaan kepada karyawannya, seperti halnya dalam hal pemberian upah. Pemberian upah diperoleh sesuai dengan hasil kerja keras para karyawannya, setiap karyawan akan mencatat masing-masing hasil produksi yang diperoleh per harinya, ketika hari dimana pemberian upah diberikan, catatan hasil produksi setiap karyawan akan

³² Data Dokumentasi usaha konveksi Adji Collection, pada tanggal 5 Februari 2020.

³³ Hasil observasi Usaha Konveksi Adji Collection, pada tanggal 5 Februari 2020.

dikumpulkan dan kemudian upah diberikan kepada karyawan sesuai dengan hasil kerja keras masing-masing. Namun sesekali pemilik usaha memberikan bonus kepada para karyawannya ketika mendapat pesanan dalam partai besar sebagai bentuk hubungan kerjasama yang baik dalam memberikan kontribusi yang baik bagi usahanya.³⁴

Sebagai bentuk kepedulian terhadap sesama agar dapat memberikan manfaat bagi lingkungan sekitarnya, pemilik usaha juga berinisiatif untuk memberikan sisa kain / kain perca dari hasil produksinya kepada orang lain secara sukarela daripada menjadi limbah yang mengganggu lingkungan sekitar agar dapat digunakan kembali menjadi barang yang bernilai. Tentunya hal ini dapat memberikan peluang usaha baru bagi lingkungan sekitar dari pemanfaatan bahan-bahan yang sudah tidak terpakai. Selain jika ada barang hasil produksi yang berlebih, pemilik usaha juga memberikannya kepada tetangga-tetangga sekitar agar bisa dipakai daripada tidak digunakan sama sekali.³⁵

C. Analisis dan Pembahasan

1. Analisis tentang Sumber Daya Manusia yang ada pada Konveksi Adji Collection

Usaha konveksi Adji Collection yang didirikan oleh Ibu Muawanah merupakan salah satu rumah usaha yang menghasilkan produk pakaian jadi yang dikhususkan untuk pakain jadi berupa seragam sekolah dan kaos. Terdapat berbagai macam faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi perusahaan dan perlu ditangani.

Pengembangan usaha konveksi Adji Collection secara perlahan mengalami peningkatan, hal ini dibuktikan pada semakin bertambahnya konsumen dan akses pasar yang mengalami perkembangan hingga

³⁴ Siti, karyawan konveksi Adji Collection, hasil wawancara oleh penulis., 5 Februari 2020, wawancara 6, transkrip.

³⁵ Hasil observasi Usaha Konveksi Adji Collection, pada tanggal 5 Februari 2020.

merambah sampai ke beberapa kota sampai luar pulau Jawa. Walaupun kebutuhan tenaga kerja yang masih kurang namun konveksi Adji Collection berkomitmen untuk memberikan kualitas dan pelayanan terhadap para pelanggannya agar memperoleh kepuasan dalam menggunakan barang dan jasa yang mereka peroleh dari hasil usahanya. Hal ini merupakan salah satu strategi usaha yang dilakukan oleh konveksi Adji Collection agar usahanya mampu menempati posisi tingkat pasaran yang lebih unggul dari para pesaing usaha lainnya.³⁶

Akan tetapi hal itu tidaklah cukup untuk dijadikan salah satu strategi yang diterapkan, namun perlu adanya strategi-strategi lainnya sebagai pendukung pengembangan usahanya. Karena ketika perusahaan hanya fokus pada sekedar memberikan kualitas produk yang unggul, akan tetapi kinerja perusahaan terbatas maka hal itu juga akan mempengaruhi kondisi internal perusahaan yang akan menghambat produktivitas usahanya.

Hal ini dialami oleh usaha konveksi Adji Collection, dimana usaha ini memiliki kinerja perusahaan yang terbatas namun dihadapkan dengan tingkat produktivitas yang tinggi. Oleh karena itu, hal ini merupakan akar masalah yang timbul pada peningkatan pengembangan usaha tidak mengalami perubahan yang signifikan.³⁷

Sumber daya yang terbatas merupakan faktor pemicu terhambatnya suatu produktivitas perusahaan. Oleh karena itu dibutuhkan faktor-faktor yang menyebabkan bisnis dapat memperoleh keberhasilan dalam usahanya.³⁸

³⁶ Hasil observasi usaha konveksi Adji Collection pada tanggal 15 Februari 2020.

³⁷ Hasil observasi usaha konveksi Adji Collection pada tanggal 5 Februari 2020.

³⁸ Prihatin Tiyanto, *Manajemen Unggul: Konsep dan Aplikasi untuk Bisnis*, 117.

Keberhasilan suatu organisasi ditentukan dengan kualitas sumber daya manusia yang ikut berperan didalamnya. Oleh karena itu, tingkat kemampuan sumber daya manusia merupakan penentu keberhasilan dalam setiap proses pelaksanaan kegiatan-kegiatannya. Kompetensi sumber daya manusia tidak dapat diabaikan karena kompetensi menunjukkan kemampuan untuk dapat berperan, berfungsi dan mampu kompetitif.³⁹

Pada proses produksi yang berlangsung di konveksi Adji Collection ini tidak ada target produksi per hari, jadi untuk jangka waktu pemenuhan pesanan masih kurang terkendali, dan akhirnya sering terjadi keterlambatan diluar waktu kesepakatan penerimaan barang. Oleh pemilik konveksi menyatakan bahwa kebutuhan tenaga kerja memang dirasa kurang, akan tetapi pemilik usaha memilih untuk tidak merekrut karyawan lagi. Hal ini dikarenakan sulitnya mencari tenaga kerja tetap, dan sering terjadi pengunduran diri dari para pekerjanya secara tiba-tiba, akibatnya hal ini juga berpengaruh pada produktivitas usahanya. Faktor penyebabnya dikarenakan para pesaing dari luar, yaitu semakin banyaknya pabrik-pabrik yang berdiri jadi hal ini tentunya mempengaruhi karyawan untuk lebih memilih bekerja di pabrik-pabrik yang memungkinkan mendapatkan upah yang lebih tinggi.⁴⁰

Dalam memilih tenaga kerja yang akan direkrut, Ibu Muawanah hanya menerima tenaga kerja yang sudah memiliki kemampuan menjahit, karena jika tidak akan membutuhkan banyak waktu jika harus melatih dari awal. Hal ini dirasa akan menghambat produktivitas usaha, karena salah satu faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja karyawan adalah pada keterampilan kerjanya. Selain itu dalam kebutuhan tenaga kerja yang diperlukan, Ibu Muawanah tidak menggunakan pemanfaatan media elektronik sebagai sumber informasi untuk peluang memperoleh tenaga

³⁹ Priyono dan Marnis, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, 83.

⁴⁰ Hasil observasi usaha konveksi Adji Collection pada tanggal 5 Februari 2020.

kerja baru. Hal ini tentunya akan lebih memudahkan jika melakukan pemasangan platform untuk mencari tenaga kerja ahli yang sesuai bidangnya.⁴¹

Tenaga kerja atau sumber daya manusia merupakan faktor utama dalam menjalankan kegiatan usaha, salah satunya sebagai faktor produksi memegang peran penting dalam berlangsungnya kegiatan operasional perusahaan. Semua sumber daya yang ada dalam perusahaan tidak akan berfungsi tanpa adanya sumber daya manusia yang mengatur dan mengendalikannya, karena itu setiap perusahaan harus memperhatikan sumber daya manusia sebagai faktor produksi.⁴²

Jadi mengenai permasalahan terkait tenaga kerja yang ada, pemilik usaha perlu melakukan adanya pengawasan kembali dalam produktivitas tenaga kerja usahanya. Hal ini dilakukan untuk mengetahui hal yang harus dibenahi, apakah dikarenakan faktor kebutuhan tenaga kerja dari segi kualitas ataukah kuantitasnya. Permasalahan yang dihadapi oleh konveksi Adji Collection adalah mengarah kepada keduanya, yaitu dari segi kualitas dan kuantitas. Tentunya hal ini perlu ditangani, mengingat karena hal ini menghambat pada produktivitas usahanya. Pemilik usaha perlu memberlakukan manajemen waktu dalam memenuhi kebutuhan konsumen sesuai dengan kesepakatan yang telah ditentukan, bisa dengan menambah jam kerja dari yang seharusnya untuk mengoptimalkan kebutuhan produksi yang meningkat. Selain menambah jumlah jam kerja, perlu diadakannya perekrutan tenaga kerja yang sesuai dengan bidangnya mengingat tenaga kerja yang dirasa masih kurang. Pemilik usaha setidaknya berinisiatif untuk memberikan pelatihan sesekali dalam

⁴¹ Hasil observasi usaha konveksi Adji Collection pada tanggal 5 Februari 2020.

⁴² Teguh Suripto, "Manajemen SDM dalam Perspektif Ekonomi Islam: Tinjauan Manajemen SDM dalam Industri Bisnis", 241.

kegiatan usahanya untuk mengasah keterampilan para karyawannya agar dapat bekerja lebih baik lagi.⁴³

Selain itu, peranan pemasaran sangat penting dalam hal strategi pengembangan bisnis. Peran pemasaran tidak hanya seputar menyampaikan spesifikasi produk atau jasa hingga ke tangan pelanggan, namun bagaimana produk atau jasa yang ditawarkan mampu memberikan kepuasan kepada pelanggan secara berkelanjutan.

Pada bagian pemasaran, mulai dari proses mengenalkan produk, menerima pesanan, hingga mengantarkan pesanan sampai ke tangan pelanggan, semuanya dilakukan sendiri oleh Ibu Muawanah beserta suaminya. Dalam menjalin hubungan dengan para pelanggan tetapnya, Ibu Muawanah berusaha untuk memberikan pelayanan sebaik mungkin serta tetap mempertahankan kualitas produknya. Hal ini dibuktikan dengan reaksi konsumen setelah membeli produk yang dihasilkan oleh usaha konveksi Adji Collection, konsumen melakukan pembelian ulang setelah menggunakan produk, tentunya hal ini didorong oleh kualitas produk dan harga yang sesuai dengan harapan konsumen.⁴⁴

Pada bagian pengelola keuangan, tanggung jawab sepenuhnya dipegang pemilik usaha. Tidak ada pembukuan keuangan terkait pengeluaran maupun pemasukan. Hal ini dikarenakan pemilik usaha enggan melakukan pembukaan keuangan karena dirasa tidak diperlukan. Selain itu disamping tidak mempunyai tenaga kerja ahli dalam pengelolaan keuangan, pemilik usaha juga tidak memiliki pengetahuan tentang seluk-beluk pencatatan keuangan sehingga tidak tertarik untuk melakukannya. Menurutnya selama usahanya masih bisa berlangsung dan bisa memenuhi pesanan dengan baik tanpa terkendala oleh keuangan, serta masih bisa

⁴³ Hasil observasi usaha konveksi Adji Collection pada tanggal 5 Februari 2020.

⁴⁴ Hasil observasi usaha konveksi Adji Collection pada tanggal 11 Januari 2020.

memenuhi kebutuhan usaha dan kebutuhan pribadinya tidak ada yang perlu dipermasalahkan, yang terpenting tidak mengalami kerugian dan bisa balik modal.⁴⁵

Setiap pesanan yang diperolehnya dari pelanggan, Ibu Muawanah melakukan pencatatan mulai dari banyaknya produk yang dipesan, ukuran, tanggal barang diterima, perhitungan besar biaya yang harus dikeluarkan pada setiap pesanan, hingga penghasilan yang akan diperolehnya ditulis ke dalam buku yang disediakan untuk pencatatan pesannya. Selain itu seperti pengeluaran untuk upah tenaga kerja, keseluruhan biaya operasional yang harus dikeluarkan tidak ada pencatatannya. Jadi untuk mengetahui bagaimana prospek perkembangan usaha Ibu Muawanah, menurutnya walaupun tidak dilihat dari segi catatan keuangannya, asalkan usahanya masih bisa berjalan dan memperoleh keuntungan serta konsumen yang dari waktu ke waktu semakin bertambah itu sudah cukup untuk melihat perkembangan usahanya tanpa perlu melihat dari catatan keuangan.⁴⁶

Pengelolaan sumber daya manusia dikatakan mumpuni setidaknya memiliki empat kompetensi, yaitu pengetahuan terhadap produk yang dihasilkan dalam kegiatan usaha yang digeluti, keterampilan dalam menjalankan tugas yang menjadi tanggung jawabnya, perilaku kerja yang harus dipatuhi, dan kesadaran diri dalam keterbatasannya sehingga bergantung kepada Allah SWT dalam menjalankan amanah-amanah yang dibebakan kepadanya.⁴⁷

Jadi perlu disadari bahwa pengelolaan sumber daya manusia dalam usaha dibutuhkan bukan hanya sekedar mengatur akan tetapi adanya pengelolaan adalah untuk merespon kebutuhan dan setiap keluhan dari pelanggan,

⁴⁵ Hasil observasi usaha konveksi Adji Collection pada tanggal 11 Januari 2020.

⁴⁶ Hasil observasi usaha konveksi Adji Collection pada tanggal 11 Januari 2020.

⁴⁷ Ikatan Bankir Indonesia, *Mengelola Bank Syariah*, (Jakarta: Gramedia Pustaka, 2018).

melakukan interaksi terhadap pelanggannya mengenai kekurangan yang ada pada kualitas, produk, layanan, maupun proses. Jika hal ini dilakukan maka perusahaan tentunya akan berinovasi terhadap kinerja perusahaannya selama ini, hal ini dapat dilakukan dengan investasi terhadap pelatihan tenaga kerjanya menjadi pribadi pekerja yang lebih kreatif dan berani melakukan perubahan tidak hanya sekedar beradaptasi.⁴⁸

2. Analisis tentang Strategi Manajemen Sumber Daya Manusia pada Konveksi Adji Collection

Usaha dapat mengalami perkembangan apabila pelaku usaha selalu melakukan perubahan sedikit demi sedikit untuk perbaikan yang berkelanjutan agar diperoleh tingkat efisiensi, efektivitas, produktivitas dan untuk menciptakan perubahan yang signifikan dengan melakukan terobosan-terobosan bagi kemajuan bisnis secara menyeluruh.⁴⁹

Untuk mencapai strategi pengembangan usaha yang berkelanjutan, maka dibutuhkan strategi yang tepat untuk keberlangsungan hidup usaha. Strategi tersebut bisa berupa membangun kreativitas bisnis yang lebih baik, bagaimana mendorong para tenaga kerja untuk berkreasi dalam kepentingan usaha. Melakukan inovasi terhadap produk juga termasuk upaya merangsang personal untuk mencoba melakukan hal-hal baru sebagai bentuk kesempatan untuk mengembangkan usaha yang lebih maju. Selain itu menjalin hubungan antar personal dalam lingkungan kerja juga sangat penting, karena hal ini bisa membentuk hubungan kerjasama yang baik, kompak, saling mengisi dan adanya kebersamaan dan mendorong tenaga kerja untuk berprestasi. Berusaha untuk bertanggung jawab atas semua kegiatan yang dilakukan,

⁴⁸ Prihatin Tiyanto, *Manajemen Unggul: Konsep dan Aplikasi untuk Bisnis*, 133.

⁴⁹ Prihatin Tiyanto, *Manajemen Unggul: Konsep dan Aplikasi untuk Bisnis*, 125.

khususnya kepada tenaga kerja dalam peran yang diberikan oleh pemilik usaha.⁵⁰

Pada usaha konveksi Adji Collection dalam pengelolaan sumber daya manusianya masih terbilang sederhana. Hal ini dibuktikan pada data yang diperoleh dari keterangan pada saat wawancara dan observasi. Diperoleh hasil bahwa manajemen yang diterapkan masih minim. Dimana mulai dari pengaturan proses produksi, pemasaran, dan keuangan yang belum sepenuhnya terarah dengan baik.⁵¹

Dunia bisnis akan terus mengalami perubahan manajemen seiring perkembangan zaman. Perusahaan dituntut untuk melakukan peningkatan terhadap kualitas, pelayanan, maupun tingkat harga yang ditentukan. Ketika suatu perusahaan atau organisasi tidak menunjukkan adanya nilai tambah, maka perlu adanya tindakan lebih lanjut untuk mengatasinya.⁵²

Sumber daya manusia merupakan suatu bentuk kemampuan yang dimiliki manusia. Kemampuan yang dimiliki setiap manusia ditentukan oleh daya pikir dan daya fisiknya, karena itu sumber daya manusia menjadi unsur utama dalam setiap aktivitas yang dilakukan. Tanpa peran aktif sumber daya manusia, peralatan yang canggih sekalipun tidak akan berarti apa-apa.⁵³

Sebagai bentuk upaya dalam melakukan perubahan kearah positif, maka kebutuhan sumber daya manusia yang handal sesuai dengan kepentingannya sangat diperlukan. Oleh karena itu penting untuk pengendaliannya ditata dalam sebuah manajemen, yaitu manajemen sumber daya manusia. Dalam organisasi, manusia merupakan sumber daya penggerak yang berperan untuk menentukan berhasil tidaknya dari tujuan perusahaan tersebut. Intensitas kebutuhan

⁵⁰ Priyono dan Marnis, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, 87.

⁵¹ Hasil observasi usaha konveksi Adji Collection pada tanggal 11 Januari 2020.

⁵² Prihatin Tiyanto, *Manajemen Unggul: Konsep dan Aplikasi untuk Bisnis*, (Palu: Edukasi Mitra Grafika, 2009), 134.

⁵³ Priyono dan Marnis, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, 15.

manusia seiring perkembangan zaman yang terus mengalami perubahan dalam berbagai macam sektor di bidang ekonomi.⁵⁴

Menanggapi pengaruh dari lingkungan bisnis yang dihadapi, diperlukan adanya analisis mengenai faktor-faktor yang ada didalamnya. Analisis ini diperlukan untuk mengidentifikasi permasalahan yang perlu segera mendapat tanggapan dan perhatian yang lebih dan disaat yang sama pula diarahkan untuk mengetahui faktor yang menjadi kendala dalam aktivitas usaha yang perlu mendapatkan penanganan lebih lanjut.⁵⁵

Manusia memiliki peran penting dalam menjalankan fungsi-fungsi manajemen. Perusahaan dapat mencapai tujuannya apabila memiliki sumber daya yang baik yang berperan didalamnya. Manajemen yang berfokus pada pengaturan manusia merupakan manajemen sumber daya manusia.⁵⁶

Manajemen sumber daya manusia diperlukan di dalam perusahaan untuk meningkatkan efektivitas sumber daya manusia yang ada didalamnya. Tujuannya adalah untuk memberikan satuan kerja yang efektif bagi perusahaan. Manajemen personalia akan menunjukkan bagaimana seharusnya perusahaan mendapatkan, mengembangkan, menggunakan, mengevaluasi, dan memelihara karyawannya dalam kuantitas dan kualitas yang tepat.⁵⁷

⁵⁴ Wiwin Wiranti, "Pengaruh Keterampilan Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada Konveksi Istana Mode Madiun", *Equilibrium*, vol. 4, no. 1, (2016): 97.

⁵⁵ Slamet Riyanto, "Analisis Pengaruh Lingkungan Internal dan Eksternal Terhadap Keunggulan Bersaing dan Kinerja Usaha Kecil Menengah (UKM) di Madiun", *Jurnal Manajemen Bisnis dan Inovasi*, vol. 5, no. 3, (2018): 161.

⁵⁶ Izzah Isti'adzah, Fuad Mas'ud, "Penerapan Nilai-Nilai Islam dalam Praktik Manajemen Sumber Daya Manusia", *Diponegoro Journal Of Management*, 6, no. 2, (2017) hlm 2.

⁵⁷ Ali Hardana, "Manajemen Sumber Daya Insani", *Jurnal Al-Masharif*, 3, no. 1, (2015) hlm. 116.

Islam telah mengatur kehidupan manusia dengan ketentuan-ketentuan yang semestinya. Keberadaan aturan bukan semata-mata untuk menunjukkan jalan dalam memperoleh kemuliaan bagi manusia. Kemuliaan bisa dilakukan dengan berbagai kegiatan yang tentunya di ridhai Allah.⁵⁸

Kegiatan bisnis yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan menghasilkan kebaikan dalam hidup apabila bisnis yang dilakukan di imbangi dengan nilai-nilai etika yang baik. Salah satu sumber rujukan etika dalam bisnis adalah bersumber dari tokoh teladan yang agung, yaitu Rasulullah SAW.⁵⁹

Ada beberapa nilai-nilai yang harus diterapkan dalam kegiatan bisnis menurut ajaran Rasulullah. Kejujuran merupakan sesuatu yang sangat dianjurkan oleh Rasulullah dalam melakukan kegiatan bisnis. Rasulullah melarang kepada setiap pemilik usaha bertindak curang dalam aktivitas bisnisnya, apalagi menyembunyikan keburukan dalam bisnisnya. Rasulullah selalu bersikap jujur dalam berbisnis.

Selain itu, menolong atau dapat memberikan manfaat kepada orang lain. Menurut Islam, dalam menjalankan sebuah usaha atau bisnis bukan hanya tentang mencari keuntungan sebanyak-banyaknya tetapi juga berorientasi pada sikap saling tolong-menolong sebagai bentuk kegiatan sosial bisnis. Tepatnya, berbisnis bukan hanya tentang mencari keuntungan material semata namun juga di dasari pada kesadaran memberikan kemudahan bagi orang lain dengan menjual barang.

Dalam melakukan kegiatan bisnis tidak boleh adanya unsur menipu, baik dari segi takaran, ukuran, maupun timbangan, semuanya harus dilakukan dengan benar dan tepat. Selain itu, tidak berusaha menjelekkan bisnis orang lain untuk menempatkan bisnisnya lebih unggul dari bisnis orang lain, komoditi bisnis yang

⁵⁸ Aris Baidowi, “Etika Bisnis Perspektif Islam”, *Jurnal Hukum Islam*, 9, no. 2, (2011), hlm. 2.

⁵⁹ Aris Baidowi, “Etika Bisnis Perspektif Islam”, 5.

dijual merupakan barang yang halal bukan barang yang haram, dan selalu berusaha untuk membayar upah secara tepat waktu tanpa adanya penundaan dan pembayaran dilakukan sesuai dengan kerja keras yang dilakukan, dan lain sebagainya⁶⁰

Dari adanya beberapa sumber rujukan yang telah disebutkan diatas, dalam menjalankan usahanya, konveksi Adji Collection telah memenuhi hal tersebut. Hal ini ditunjukkan pada aktivitas bisnis konveksi Adji Collection yang dilakukan dengan mengedepankan sifat jujur dalam berwirausaha. Seperti halnya ketika tanpa sengaja ada barang yang mengalami kerusakan saat sampai ke tangan konsumen, Ibu Muawanah bersedia bertanggung jawab untuk memperbaikinya atau bahkan diganti dengan barang baru.⁶¹

Selain itu hubungan yang baik kepada para pelanggan juga dilakukan oleh Ibu Muawanah selaku pemilik usaha. Tak terkecuali juga menjalin hubungan yang baik kepada para karyawannya, Ibu Muawanah juga sangat bertoleransi terhadap para tenaga kerjanya seperti dalam hal jam kerja, karyawannya dipersilahkan untuk memenuhi kebutuhan keluarganya terlebih dahulu sebelum berangkat kerja, dan diberi kelonggaran waktu untuk melaksanakan hal tersebut.. Pemberian upah kepada karyawannya selalu diberikan secara tepat waktu kepada, agar tidak menghambat kebutuhan ekonomi para tenaga kerjanya dalam memenuhi kebutuhan keuarganya. Sebagai bentuk kepeduliaanya terhadap kehidupan sosialnya di dalam lingkungan masyarakat, Ibu Muawanah juga memberikan peluang usaha dengan pemanfaatan kain perca agar dapat diproduksi kembali menjadi barang yang bernilai untuk menambah penghasilan.⁶²

⁶⁰ Aris Baidowi, “Etika Bisnis Perspektif Islam”, 6.

⁶¹ Hasil observasi usaha konveksi Adji Collection pada tanggal 5 Februari 2020.

⁶² Hasil observasi usaha konveksi Adji Collection pada tanggal 5 Februari 2020.

Namun terlepas dari itu ada yang perlu diperbaiki dalam usaha yang dirintis Ibu Muawanah, yaitu mengenai pemenuhan target produksi sesuai tanggal kesepakatan dengan konsumennya. Hal ini perlu diperbaiki, dari segi manajemen waktu, target produksi yang dapat diberlakukan walaupun pada dasarnya menggunakan sistem borong, akan tetapi jika terjadi permintaan barang yang meningkat seharusnya hal ini dapat diminimalisir dengan ketentuan target produksi per hari, dengan menambah jumlah jam kerja yang seharusnya. Selain itu juga dapat dilakukan pengadaan pelatihan tenaga kerja untuk mengasah keterampilan menjahit agar pengoptimalan produktivitas kerja bisa lebih baik lagi dalam memenuhi kebutuhan produksi yang meningkat. Jika hal ini terlaksana maka akan mengurangi terjadinya penundaan pengiriman barang yang sering terjadi. Karena hal tersebut berkaitan dengan sifat yang diajarkan Rasulullah yaitu amanah yang artinya dapat dipercaya. Dimana hal tersebut menunjukkan ketika terjadi kesepakatan sebelumnya antara penjual dan pembeli, maka penjual harus memenuhi tanggung jawab tersebut, dengan memenuhi pesanan tersebut secara tepat waktu.⁶³

⁶³ Hasil observasi usaha konveksi Adji Collection pada tanggal 5 Februari 2020.